

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Luas Lahan terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon, hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis pertama pada variabel modal dengan nilai $t_{hitung} (2,134) > t_{tabel} (1,665)$, maka dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini di ikuti dengan pernyataan bahwa $sig_{hitung} (0,036) < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon, hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis kedua pada variabel tenaga kerja dengan nilai $t_{hitung} (3,242) > t_{tabel} (1,665)$, maka dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini di ikuti dengan pernyataan bahwa $sig_{hitung} (0,002) < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Luas Lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon, hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis ketiga pada variabel luas lahan dengan nilai $t_{hitung} (2,072) > t_{tabel} (1,665)$, maka dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini di ikuti dengan pernyataan bahwa $sig_{hitung} (0,042) < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Modal, Tenaga Kerja, dan Luas Lahan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap pendapatan petani padi Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon, hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} (52,605) > nilai F_{tabel} (2,727)$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini di ikuti dengan pernyataan bahwa $Sig_{hitung} (0,000) < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Faktor modal memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani, maka untuk meningkatkan pendapatan dapat dilakukan dengan cara memberikan bantuan modal dari pemerintah maupun dari lembaga keuangan bank atau lembaga keuangan bukan bank mengingat usaha tani ini memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani sehingga akan dapat lebih mensejahterakan masyarakat. Melalui bantuan modal maka petani dapat meningkatkan produksinya sehingga tenaga kerja yang dibutuhkan juga akan meningkat untuk dapat meningkatkan pendapatan usaha.
2. Faktor tenaga kerja memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani, maka sebaiknya para petani lebih meningkatkan penggunaan tenaga kerja. Salah satunya adalah dengan lebih mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja dari lingkungan keluarga yang sudah produktif. Selain itu, untuk meningkatkan produktivitas, petani dapat melakukan strategi pola tanam yang baik dan efektif serta mengoptimalkan biaya produksi dengan mencari informasi baik melalui sosialisasi, media cetak, , sosial media dan media lainnya.
3. Faktor luas lahan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani, maka diharapkan dukungan dari pemerintah seperti kelonggaran pajak pemilik lahan sawah, bantuan modal usaha tani perlu diberikan agar pemilik lahan sawah tetap mempertahankan lahan sawahnya dan terhindar dari alih fungsi lahan.
4. Faktor Modal, Tenaga Kerja, dan Luas Lahan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap pendapatan petani padi. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti untuk dijadikan acuan pada penelitiannya. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mampu mengembangkan penelitian ini dan melihat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan petani.